

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan karakter morfologi pada nanas Subang terdiri atas 21 karakter, yaitu delapan karakter pengamatan daun, enam karakter pengamatan duri, tiga karakter pengamatan buah, tiga karakter pengamatan mata dan satu karakter pengamatan mahkota, sedangkan karakter pada nanas Subang – Malaysia terdiri atas 15 karakter. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program komputer MEGA Versi 4.0.2, pohon filogenetik satu yang terbentuk membagi 10 kultivar nanas Subang menjadi dua kelompok. Kelompok pertama beranggotakan *Queen* Blitar, sedangkan kelompok kedua beranggotakan *Cayenne* Gelung Duri, *Cayenne* Duri, *Cayenne* Bulat, *Cayenne Bottleneck*, *Cayenne Big Eye*, *Cayenne Hilo*, *Cayenne* Biasa, *Cayenne* Leor, dan *Cayenne* Simadu. Karakter yang membedakan kelompok satu dan dua adalah karakter buah, mata dan mahkota. Kultivar yang memiliki kekerabatan lebih dekat pada 10 kultivar nanas Subang adalah *Cayenne* Biasa dan *Cayenne* Simadu.

Pohon filogenetik dua yang terbentuk membagi sembilan belas kultivar nanas Subang – Malaysia menjadi dua kelompok. Kelompok pertama terdiri atas empat nanas Malaysia kultivar Morris Betanggor, Morris Gajah, Sarawak Green Local, dan Yankee. Kelompok kedua terdiri atas lima nanas Malaysia hasil hibridisasi yaitu kultivar Maspine, N36, MD2, MD2/T, Josapine, dan kultivar lainnya merupakan 10 kultivar nanas asal Subang, Indonesia.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya pada kultivar nanas, diantaranya:

1. Diperlukan adanya penelitian mengenai karakter morfologi bunga pada nanas yang berbeda kelompok, seperti bunga *Cayenne* dengan *Queen* untuk menambah kelengkapan karakter morfologi.
2. Diperlukan jumlah sampel yang lebih besar, dan diambil dari tempat yang berbeda seperti nanas asal Bogor.
3. Untuk penelitian selanjutnya mengenai karakterisasi morfologi baik pada nanas atau pun tanaman lain, dapat digunakan alat bantu ukur berupa jangka sorong untuk memudahkan dalam pengukuran ukuran organ tanaman guna mendapatkan hasil yang lebih akurat.
4. Untuk penelitian lanjutan diperlukan penelitian mengenai kekerabatan nanas Subang dan nanas Subang – Malaysia dalam bidang anatomi, fisiologi dan molekuler.

